

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SEMINAR  
WAWASAN KEBANGSAAN DI BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**MUHAMMAD IRFANDI SETIAWAN**

**NIM : 07011281722065**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JANUARI 2022**

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Irfandi Setiawan  
NIM : 07011281722065  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Judul Skripsi : Implementasi kebijakan Penyelenggaraan Seminar Wawasan Kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat : Jalan soak permai perum Horizon Estate Blok I No.9  
No. HP : 081379648061

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya saya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiatrisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 20 Maret 2022

Muhammad Irfandi Setiawan



NIM. 07011281722065

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SEMINAR  
WAWASAN KEBANGSAAN DI BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

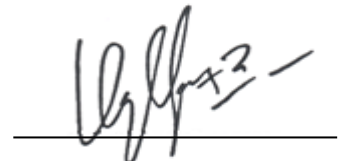
**Oleh :**

**MUHAMMAD IRFANDI SETIAWAN  
NIM. 07011281722065**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 30 November 2021**

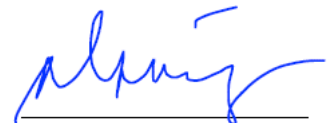
**Pembimbing 1**

**Dr. Nengyanti, M.Hum  
NIP.196704121992032002**



**Pembimbing 2**

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP.197808182009121002**



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEYELENGGARAAN  
SEMINAR WAWASAN KEBANGSAAN DI BADAN  
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI SUMATERA  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan Didepan Tim  
Penguji Pada Tanggal 13 Januari 2022 dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

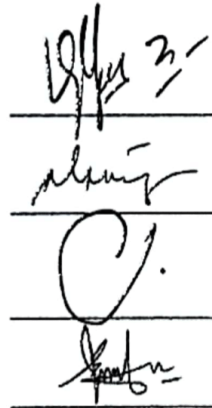
**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. Nengyanti, M.Hum  
Ketua

Dr. Alamsyah, S.IP, M.Si  
Anggota

Prof. Dr. H Slamet Widodo, MS., MM.  
Anggota

Ermanovida, S.Sos., M.Si.  
Anggota



Inderalaya, 28 Januari 2022  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“I believe that nothing in life is unimportant every moment can be a beginning.”  
— John McLeod**

**Saya persembahkan skripsi ini kepada:**

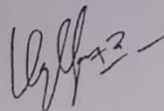
- 1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Rahim dan Ibu Ismiatun yang telah memberikan dukungan dan doa**
- 2. Kedua dosen pembimbing saya, Dr Nengyanti, M.Hum dan Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**
- 3. Teman-teman Administrasi Publik Universitas Sriwijaya 2017**
- 4. Almameterku Universitas Sriwijaya**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to describe the process policy implementation of organizing national insight seminar in the National Unity and Political Agency of the South Sumatra Province. The focus of this research includes communication, resources, disposition and bureaucratic structure. This study uses qualitative research methods, the data sources are taken from interviews with informants and supported by secondary data, and the selection of informants using purposive sampling technique. Informants in this study are the head of the field of ideology and national insight, the head of program planning and evaluation, staff in the field of ideology and national insight and former participants of national insight education center. Data collection techniques used in-depth interviews, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the policy implementation of organizing national insight seminar at the National Unity and Political Agency of South Sumatra Province from the communication factor between implementers has been going, but socialization to the target group has not been thoroughly carried out. Factors limited activity budget resources. The disposition factor is good, it can be seen from the level of compliance of the implementers. The bureaucratic structure factor has been running well, but it is necessary to increase cooperation between agencies in the national insight education center association structure at the South Sumatera Province level.

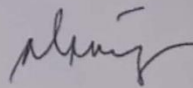
**Keywords : Policy implementation, national insight, national insight education center**

**Advisor 1**



**Dr. Nengvanti, M.Hum**  
NIP.196704121992032002

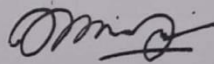
**Advisor 2**



**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**  
NIP.197808182009121002

**Inderalaya, 26 January 2022**

**Head of Department of Public Administration  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University**



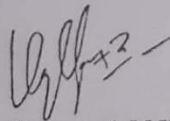
**Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan proses implementasi kebijakan peyelenggaraan seminar wawasan kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan. Fokus penelitian ini meliputi komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data diambil dari hasil wawancara dengan informan dan didukung dengan data sekunder, dan pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Informan penelitian ini meliputi Kepala Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, kepala Perencanaan dan Evaluasi Program, pegawai Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, dan alumni peserta pusat pendidikan wawasan kebangsaan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan peyelenggaraan seminar wawasan kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan dari faktor komunikasi antar pelaksana sudah berjalan, tetapi sosialisasi kepada kelompok sasaran masih belum menyeluruh dilakukan. Faktor sumber daya anggaran kegiatan terbatas. Faktor disposisi sudah berjalan dapat dilihat dari tingkat kepatuhan pelaksana. Faktor struktur birokrasi sudah berjalan, namun perlu ditingkatkan kerjasama antar instansi yang ada di struktur keanggotaan pusat pendidikan wawasan kebangsaan tingkat Provinsi Sumsel.

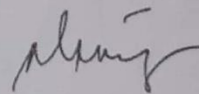
**Kata Kunci : implementasi kebijakan, wawasan kebangsaan, PPWK**

**Pembimbing 1**



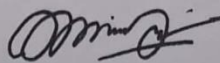
Dr. Nengyanti, M.Hum  
NIP.196704121992032002

**Pembimbing 2**



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP.197808182009121002

Indralaya, 26 January 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan hidayah kepada hamba-nya. Sehingga penulisan skripsi dengan judul “Implementasi kebijakan Penyelenggaraan Seminar Wawasan Kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar derajat S-1 pada program sarjana Ilmu Administasi Publik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Rahim dan Ibu Ismiatun, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa hingga saya dapat meyelesaikan perkuliahan saya.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Fauzi dan seluruh staf Bidang 1 Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan Badan kesatuan bangsa dan politik provinsi Sumsel.
8. Bapak Yasir Arasi ST. M.Si. selaku kepala perencanaan dan evaluasi Badan kesatuan bangsa dan politik provinsi Sumsel.
9. Seluruh staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu .
10. Seluruh teman-teman yang telah mendukung selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis apresiasi dan sangat diharapkan demi perbaikan penulisan skripsi ini. Semoga seluruh bantuan dan bimbingan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wata'ala.

Indralaya, 20 Januari 2022

Muhammad Irfandi Setiawan  
NIM. 07011281722065



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTARCT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTARK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Landasan Konsep dan Teori</b> .....	<b>11</b>
<b>B. Teori Implementasi Kebijakan Publik</b> .....	<b>16</b>
<b>C. Teori Implementasi Kebijakan yang digunakan</b> .....	<b>20</b>
<b>D. Program Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan</b> .....	<b>21</b>
<b>F. Kerangka Teori</b> .....	<b>23</b>
<b>G. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>26</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>34</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>B. Definisi Konsep</b> .....	<b>34</b>
<b>C. Fokus Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>D. Jenis dan Sumber Data</b> .....	<b>38</b>
<b>E. Informan Penelitian</b> .....	<b>38</b>

<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
<b>H. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>42</b>
<b>I. Jadwal Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Deskripsi Informan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>88</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>93</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Program- Program Sub Bagian Bidang Wawasan Kebangsaan .....	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. Fokus Penelitian .....	36
Tabel 4. Jadwal Penelitian .....	43
Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan Bankesbangpol Sumsel Tahun 2020 .....	46
Tabel 6. Susunan kepegawaian Bankesbangpol Sumsel berdasarkan tingkat pendidikan..	46
Tabel 7. Susunan kepegawaian Bankesbangpol Sumsel Berdasarkan jenis kelamin .....	46
Tabel 8. Susunan kepegawaian Bankesbangpol Sumsel Berdasarkan Agama .....	47
Tabel 9. Biodata Informan Penelitian .....	62
Tabel 10. Pengetahuan Kelompok Sasaran Sebelum Kegiatan Dilaksanakan .....	66
Tabel 11. Pengetahuan Kelompok Sasaran terhadap tujuan Kegiatan Seminar Wawasan Kebangsaan .....	69
Tabel 12. Hasil Open Coding Pemahaman Kelompok Sasaran terhadap tujuan Penyelenggaraan Seminar Wawasan Kebangsaan .....	69
Tabel 13. Narasumber Kegiatan .....	70
Tabel 14. Alur Pelaksanaan Kegiatan Seminar Wawasan Kebangsaan .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tujuan SDGs .....	1
Gambar 2. Tahapan Kebijakan Publik Ripley (1985) .....	13
Gambar 3. Kerangka Teori Edward III (1980) .....	25
Gambar 4. Kerangka Pemikiran Implementasi Pasal 5 Permendagri No. 71 tahun 2012 tentang penyelenggaraan seminar wawasan kebangsaan di badan kesatuan bangsa dan politik provinsi Sumatera Selatan .....	27
Gambar 5. Model analisis data menurut Miles Dan Huberman (1994).....	40
Gambar 6. Bagan Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan .....	60
Gambar 7. Rapat Keanggotaan PPWK .....	65
Gambar 8. Term Of Reference Pendidikan Wawasan Kebangsaan Tahun 2019 .....	68
Gambar 9. Surat Permohonan Narasumber .....	71
Gambar 10. Kondisi Aula Bankesbangpol Prov. Sumsel .....	78

## DAFTAR SINGKATAN

TPB	: Tujuan Pembangunan berkelanjutan
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
PWK	: Pendidikan wawasan kebangsaan
PPWK	: Pusat pendidikan wawasan kebangsaan
Bankesabangpol	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sumsel	: Sumatera Selatan
PPTK	: Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 Permendagri No. 71 tahun 2012

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 SK Tugas Skripsi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 8 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Pembimbing 1

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Pembimbing 2

Lampiran 10 Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 13 Lembar Revisi Ujian Komprehensif

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 15 Statement Of Similarity

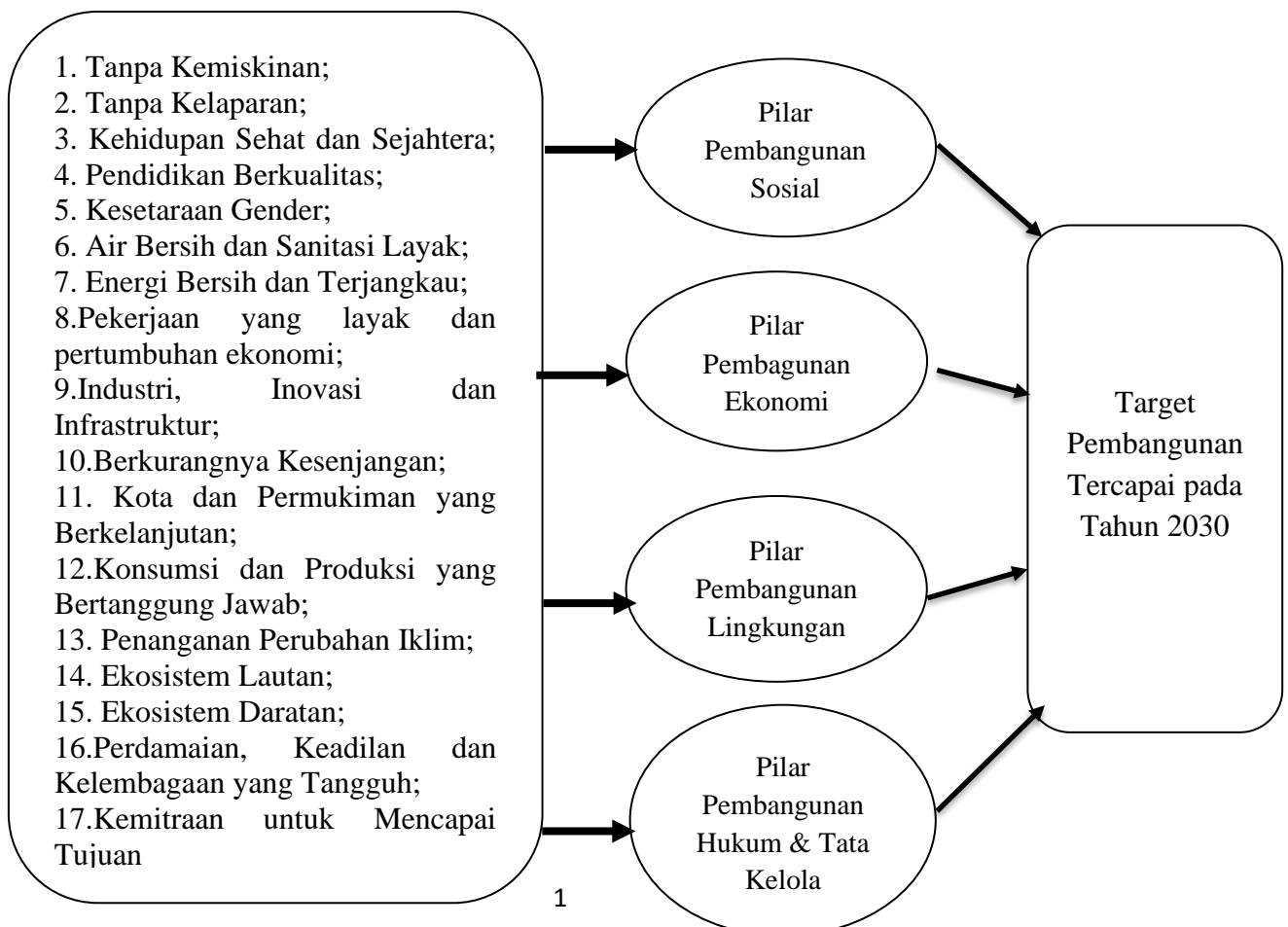
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) memiliki program global pada tahun 2000 yang disebut sebagai *Millenium Development Goals* (MDGs), program ini secara resmi berakhir pada tahun 2015. Program tersebut digantikan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) yang memiliki pencapaian target program pada 2030 mendatang, alasan berakhirnya MDGs dan digantikan dengan SDGs adalah karena tidak tercapainya beberapa agenda pembangunan. Program TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan yakni sebagai berikut:

Gambar 1. Tujuan SDGs



Indonesia merupakan salah satu negara yang juga ikut serta dalam proses implementasi program SDGs. Pemerintah menetapkan Perpres tentang pembangunan berkelanjutan atau SDGs dengan mengintegrasikan 94 dari 169 target TPB/SDGs dalam RPJMN 2015-2019 dan pemerintah mengeluarkan peraturan presiden No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan keseriusan dan komitmen pemerintah dalam pelaksanaan TPB/SDGs di Indonesia (Bappenas 2017). Dalam rangka untuk mencapai TPB/SDGs di Indonesia maka dibutuhkan komitmen dan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari ideologi Pancasila, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus menjadi dasar dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus disosialisasikan, dan diinternalisasikan kepada seluruh warga negara dan harus diprogramkan secara berkesinambungan. Pancasila sebagai ideologi negara merupakan dasar dari semua aturan hukum yang akan dibuat untuk mengatur kehidupan bernegara dan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia.

Perkembangan politik, ekonomi dan sosial di Indonesia saat ini memiliki beberapa isu dan problem strategis yang sedang dihadapi, hal ini dapat dilihat dari survei publik yang dilakukan di 34 Provinsi dengan melibatkan 2.100 responden, serta survei ahli sebanyak 145 ahli di 11 Provinsi dan penelitian kualitatif di 7 provinsi oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Hasil yang didapatkan yakni pada Bidang politik partisipasi politik, kebebasan sipil dan perilaku pemilih harus diperhatikan dengan baik oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia. Pada Bidang ekonomi pemerintah harus meningkatkan keadilan ekonomi seperti menstabilkan harga kebutuhan pokok, penyediaan kebutuhan air bersih, penyediaan transportasi publik,



peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan kegiatan ekspor, serta menjaga rasio utang luar negeri. Pada Bidang sosial banyaknya politisasi SARA atau penyebaran ujaran kebencian telah menimbulkan berbagai macam sikap intoleransi di masyarakat. Penyebaran berita bohong (HOAX) ditengah masyarakat telah menimbulkan keresahan yang mengakibatkan munculnya kecurigaan dan dapat berujung pada konflik. Dampak dari krisis ekonomi, politik dan sosial yang tak kunjung henti menerpa bangsa Indonesia telah mengakibatkan munculnya konflik horizontal dan vertikal dalam kehidupan sosial masyarakat. Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa, ras dan agama yang sangat plural atau bermacam-macam, akibatnya dapat memunculkan ancaman disintegrasi bangsa, ancaman ini sangat berpotensi mengancam keutuhan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dampak krisis yang berkepanjangan ini dapat menimbulkan krisis kepercayaan diri (*self-confidence*) dan rasa hormat (*self-esteem*) sebagai sebuah bangsa. Dampak Krisis ini berupa keraguan terhadap kemampuan diri sebagai bangsa untuk mengatasi persoalan-persoalan mendasar yang terus menerus datang tanpa henti. Apabila hal tersebut tidak dapat diatasi maka Indonesia akan kehilangan jati diri sebagai sebuah bangsa. Oleh sebab itu, diperlukan pembentukan struktur bangsa dan penguatan karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menciptakan fondasi yang kokoh bagi bangsa Indonesia dalam mempertahankan eksistensi jati diri bangsa. Untuk mencapai hal tersebut maka sangat diperlukan pembentukan karakter dan jati diri bangsa melalui peningkatan wawasan kebangsaan.

Indeks ketahanan ideologi dan wawasan kebangsaan yang disajikan oleh kementerian dalam negeri pada tahun 2019, melibatkan 1.200 responden dengan metode

*multistage random sampling* didapati bahwa sebanyak 73,50% responden hafal Pancasila dan sebanyak 26,50% responden tidak hafal Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan warga Negara tentang dasar negara masih belum sepenuhnya mengerti dan memahami makna dari Pancasila. Survei lain yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI) mendapatkan hasil bahwa terjadi penurunan eksistensi Pancasila survei ini dilakukan setiap 5 tahun sekali yakni pada 2005 angkanya sebesar 86%, pada 2010 mengalami penurunan sebesar 81,7% dan survey terakhir pada 2015 angkanya sebesar 75,3%. Adanya penurunan ini menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran pemahaman kebangsaan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor penyebab, hal ini tentunya sangat berbahaya dan mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Lemhanas RI, 2005). Wawasan kebangsaan menentukan cara bangsa mendayagunakan kondisi geografis negara, sejarah, sosio-budaya, ekonomi dan politik serta pertahanan keamanan dalam mencapai cita-cita dan menjamin kepentingan nasional. Wawasan kebangsaan menentukan bangsa menempatkan diri dalam tata berhubungan dengan sesama bangsa dan dalam pergaulan dengan bangsa lain di dunia internasional. Wawasan kebangsaan mengandung komitmen dan semangat persatuan untuk menjamin keberadaan dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan menghendaki pengetahuan yang memadai tentang tantangan masa kini dan masa mendatang serta berbagai potensi bangsa. Dalam Permendagri No 71 Tahun 2012 tentang pedoman pendidikan wawasan kebangsaan BAB I Pasal 1 ayat 10 menjelaskan

bahwa Pusat pendidikan wawasan kebangsaan yang selanjutnya disingkat PPWK adalah suatu wadah yang berbentuk kelompok kerja yang diarahkan untuk pengembangan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan menimbang :

- a). Bahwa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban memegang teguh Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b). Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan wewenang pemerintah daerah untuk pengembangan pemantapan wawasan kebangsaan, perlu menyelenggarakan pendidikan wawasan kebangsaan;
- c). Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan;

Adapun tujuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012

pada Bab III pasal 3 Ayat (2) yaitu untuk :

- a) mengoptimalkan pengembangan dan pelaksanaan nilai kebangsaan guna pemberdayaan dan penguatan kesadaran berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b) mengoptimalkan pengembangan dan perbaikan kinerja demokrasi daerah yang berdasarkan pada Indeks Demokrasi Indonesia;
- c) mengembangkan dan melaksanakan model PWK yang tidak indoktrinatif dan sesuai dengan kearifan lokal;
- d) memfasilitasi proses pembentukan simpul PWK;
- e) memberikan usulan perubahan kebijakan yang terkait dengan masalah kebangsaan; dan
- f) membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan PWK tingkat lokal, nasional, dan regional sesuai peraturan perundangan.

Adapun bentuk- bentuk kegiatan dalam pelaksanaan PWK terdapat pada Bab III

Pasal 5 yaitu :

- a) pelatihan/*training of facilitator*;
- b) *outbound*;
- c) lomba cerdas cermat;
- d) permainan;
- e) diskusi/dialog; dan
- f) seminar dan lokakarya.

Adapun kelompok sasaran pada penyelenggaraan kegiatan PWK terdapat pada

Bab III pasal 4 yaitu:

- a) Organisasi Politik;
- b) Organisasi kemasyarakatan/lembaga nirlaba lainnya;
- c) Pegawai Negeri Sipil;
- d) Guru/Pendidik; dan
- e) Toko Agama/masyarakat/Adat.

Adapun data tentang pelaksanaan Program- program tentang wawasan kebangsaan di Bidang 1 yang membawahi urusan wawasan kebangsaan dan bina ideologi yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumsel pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Program- Program Sub Bagian Bidang Wawasan Kebangsaan**

No.	KEGIATAN	TAHUN			
		2017	2018	2019	2020
1.	Forum Pembauran Kebangsaan	2	2	2	1
2.	Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan	3	3	3	1
<b>JUMLAH</b>		5	5	5	2

*Sumber : Renstra Kesbangpol Prov. Sumsel*

Peningkatan pemahaman dan pengetahuan warga negara tentang wawasan kebangsaan sangat penting untuk ditingkatkan. Pelaksanaan kegiatan Forum pembauran kebangsaan dan pusat pendidikan wawasan kebangsaan (PPWK) di provinsi sumatera selatan masih belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal, karena dari keseluruhan

kegiatan-kegiatan yang dilakukan hanya berbentuk seminar atau pelatihan. Berdasarkan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No 71 Tahun 2012 tentang pedoman pembentukan pendidikan wawasan kebangsaan, bentuk kegiatan yang bisa dilakukan dapat berupa lomba cerdas cermat, Dialog Kebangsaan, Pelatihan, seminar/lokakarya dan Outbond/permainan. Mengacu pada peraturan tersebut Kesbangpol Provinsi Sumsel seharusnya dapat membuat kegiatan yang berbeda dan kreatif, selain itu lokasi kegiatan hanya dilakukan di kota Palembang dan hanya menghadirkan peserta kegiatan dari sekolah dan perguruan tinggi yang ada di kota Palembang. Padahal Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sumatera Selatan menjadi penanggung jawab penyelenggaraan di Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di tingkat provinsi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana proses Implementasi kebijakan penyelenggaraan seminar pada program pusat pendidikan wawasan kebangsaan di badan kesatuan bangsa dan politik provinsi Sumatera Selatan, agar dapat dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No 71 tahun 2012 tentang pedoman pembentukan pusat pendidikan wawasan kebangsaan.

Topik pendidikan wawasan kebangsaan sudah dielaborasi para peneliti Indonesia dengan standar dan hasil yang beragam. Riset Dwinigrum (2020) di Kota Balikpapan, misalnya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan dengan teori Edward III. Hasilnya, proses implementasi dipengaruhi faktor komunikasi, sumber daya keterbatasan anggaran, disposisi/sikap pelaksana dan faktor struktur birokrasi. Sementara itu penelitian Hartati (2012) di Kabupaten Majalengka mengevaluasi pendidikan wawasan kebangsaan dengan

menggunakan kriteria evaluasi Dunn. Hartati (2012) menemukan bahwa program pendidikan wawasan kebangsaan kurang sosialisasi dan sumber daya manusia. Beberapa faktor penghambat implementasi pendidikan wawasan kebangsaan yang berhasil diidentifikasi penelitian sebelumnya adalah minimnya sosialisasi dan sumber daya manusia. (Hartati, 2012), minimnya sarana dan pra sarana (Philena, 2016), inovasi program dan rendahnya partisipasi generasi muda (Zulfa, 2020), dan sulitnya proses pendampingan.

Secara pedagogik metode pendidikan atau cara menanamkan wawasan kebangsaan yang diadopsi lembaga pendidikan juga sangat beragam, misalnya budaya 5S (Sutarmi, Raharjo, & Pramono, 2016), pendekatan bayani (Rohman, 2018), dan pendekatan literasi digital (Melinda, Abdul, & Iswandi, 2020). Tetapi proses pendidikan wawasan kebangsaan membutuhkan proses waktu dan ketepatan metode serta kesesuaian materi yang diberikan agar nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikan kepada siswa (Widiseseno & Sudarsih, 2019) dan (Windy, Armawi, & Budi, 2018). Penelitian Melinda, Abdul, dan Iswandi (2020) mendapatkan hasil penerapan literasi digital dalam peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan dalam pembelajaran PPKN dapat dikategorikan sangat baik bagi kelompok maupun individu. Penelitian yang dilakukan oleh Adibakas (2019) tentang pelaksanaan tugas dan wewenang Bankesbangpol kota Cilegon dalam pembinaan wawasan kebangsaan mendapatkan hasil belum tercapainya target program yang sesuai dengan perencanaan yakni salah satu kegiatan pendampingan yang belum terlaksana (Adibakas, 2019).

Dari hasil penelusuran literatur yang dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu terdapat penelitian yang meneliti tentang program PPWK dengan

menggunakan teori Edward III (1980) oleh Dwiningrum (2020) di kota Balikpapan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, bentuk kegiatan dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk memotret implementasi program pendidikan wawasan kebangsaan yang dilaksanakan institusi pemerintah daerah. Penelitian ini diinisiasi untuk berkontribusi dalam pemahaman tentang proses pelaksanaan pendidikan wawasan kebangsaan dan sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses Implementasi kebijakan Penyelenggaraan Seminar Wawasan Kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis proses implementasi kebijakan penyelenggaraan seminar wawasan kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bermanfaat yang terdiri dari dua yaitu, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan mengenai bagaimana proses implementasian kebijakan Penyelenggaraan Seminar Wawasan Kebangsaan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera

Selatan dan bagi perkembangan ilmu administrasi Publik yang berkaitan dengan studi kajian implementasi kebijakan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan Informasi bagi pemerintah dan organisasi pelaksana program ini, serta menjadi bahan kajian studi bagi pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Abdul, Wahab, Solichin. 2008. *Analisis kebijakan Publik*. Malang: UMM Press.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar- dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung :Pustaka Setia.
- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, danMixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Latief, Suryanto, & Muslimin. 2015. "*Nasionalism*" *modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Miles, M. B & Huberman, A. M .2014. *Qualitative data analysis : An expanded source book(2<sup>nd</sup> ed)*. CA Sage Thousand Oaks.
- Moelang, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2003.*Kebijakan publik formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Riant. 2004, *Kebijakan Publik formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: BukuSeru.

### JURNAL, SKRIPSI, DAN TESIS :

- Adibakas. Berry. 2019. *Pelaksanaan tugas dan wewenang badan keatuan bangsa dan politik dalam pembinaan wawasan kebangsaan di kota Cilegon tahun 2018*.

- Undergraduate Thesis UII.  
(<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16747>) Almaghfiroh, Zulfa. 2020. *Pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda untuk menghadapi disintegrasi bangsa (studi kasus kantor kesatuan bangsa dan politik kota Batu)*. Undergraduate Thesis UMM. (<http://eprints.umm.ac.id/69015/>)
- Dwiningrum, N. 2020. *Implementasi pendidikan wawasan kebangsaan di kota Balikpapan*. *Jurnal Administrasi pembangunan dan kebijakan publik*. Vol. 11 (2) 285-293
- Hartati, T. 2012. *Evaluasi implementasi kebijakan publik tentang program pemantapan pemahaman wawasan kebangsaan di kabupaten Majalengka*. *Jurnal ilmu administrasi negara*. Vol 5 (1)
- Melinda, Abdulkarim, & Iswandi. 2020. *Meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan peserta didik melalui literasi digital dalam pembelajaran PPKN*. *Jurnal Civicus UPI*. Vol 20 (1)
- Philena. 2016. *Pembinaan wawasan kebangsaan oleh kantor kesbangpol bagi siswa SMA/SMK di kabupaten Majalengka*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Jurusan politik dan kewarganegaraan UNNES.
- Panggabean, R. 1999. *Peluang Represi Sebagai Solusi Anarkhi*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol 2 (3)
- Rohman, F. 2018. *Pendidikan wawasan kebangsaan dengan pendekatan bayani di pondok pesantren darul salam*. *Jurnal penelitian pendidikan islam*. Vol 13 (1)
- Sutarni, Raharjo, & Pramono. 2016. *Implementasi pelaksanaan pendidikan karakter sebagai landasan wawasan kebangsaan di SMK Negeri 1 Kendal*. *Jurnal ilmu sosial UNNES*. Vol 5 (2) 136-144
- Wahyono S. 2007. *Wawasan kebangsaan dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia*. *Jurnal Ketahanan Nasional by Study Program of National Resilience, Graduate School Universitas Gajah Mada in co-operation with Lemhannas RI (National Resilience Institute of Indonesia)*. Vol 12 (2):4-7.
- Widiosuseno, I & Sudarsih, S. 2019. *Penguatan wawasan kebangsaan sebagai upaya pencegahan radikalism dan intoleransi di kalangan pelajar SMA negeri 3 Salatiga*. *Jurnal Harmoni UNDIP*. Vol 3 (2) 24-28

Windayanti, Armawi & Andayani. 2018. *Wawasan kebangsaan siswa SMA dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa*. Jurnal ketahanan nasional. Vol 24 (1)

#### **DOKUMEN :**

Bappenas. 2017. *Rencana startegis kementerian perencanaan pembangunan nasional*.

Diakses Pada 7 Januari 2021 di :

([https://www.bappenas.go.id/files/renstra-](https://www.bappenas.go.id/files/renstra-bappenas/Peraturan%20Menteri%20PPN%20No.%202%20Tahun%202017%20Tentang%20Renstra%20Kemen.%20PPN%20-%20Bappenas%202015-2019.pdf)

[bappenas/Peraturan%20Menteri%20PPN%20No.%202%20Tahun%202017%20Tentang%20Renstra%20Kemen.%20PPN%20-%20Bappenas%202015-](https://www.bappenas.go.id/files/renstra-bappenas/Peraturan%20Menteri%20PPN%20No.%202%20Tahun%202017%20Tentang%20Renstra%20Kemen.%20PPN%20-%20Bappenas%202015-2019.pdf)

[2019.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/renstra-bappenas/Peraturan%20Menteri%20PPN%20No.%202%20Tahun%202017%20Tentang%20Renstra%20Kemen.%20PPN%20-%20Bappenas%202015-2019.pdf).)

Rencana Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumsel Tahun 2019-2023

#### **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 tentang pedoman pendidikan wawasan kebangsaan

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 427/KPTS/BA.KKBP/2019 Tentang pembentukan pusat pendidikan wawasan kebangsaan provinsi Sumatera Selatan Periode 2019-2023

#### **INTERNET :**

BAPPENAS RI. 2017. Diakses pada 12 Januari 2021 di :

<http://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>

Noor, Firman. 2018. *LIPi petakan kondisi politik, ekonomi, sosial-budaya dan keamanan jelang pemilu 2019*. Diakses pada 12 januari 2021 di :

[http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-petakan-kondisi-politik-ekonomi-sosial-budaya-](http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-petakan-kondisi-politik-ekonomi-sosial-budaya-dan-keamanan-jelang-pemilu-2019/21420)

[dan-keamanan-jelang-pemilu-2019/21420](http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-petakan-kondisi-politik-ekonomi-sosial-budaya-dan-keamanan-jelang-pemilu-2019/21420)